



MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA'HAD ALY ROYATUL QUR'AN

M. Nurman Ardiansyah

STIT Internasional Muhammadiyah

E-mail royatulquranmahadaly@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pengajaran bahasa Arab di Ma'had Aly Royatul Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengajaran bahasa Arab di Ma'had Aly Royatul Qur'an melibatkan beberapa aspek penting, seperti seleksi mahasiswa, rekrutmen pengajar, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab juga menjadi faktor penting yang mendukung efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, pengembangan karakter mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia juga menjadi perhatian utama dalam manajemen pengajaran di ma'had tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan manajemen yang baik, lulusan Ma'had Aly Royatul Qur'an diharapkan mampu menguasai bahasa Arab dengan baik dan siap untuk berkontribusi dalam dakwah dan pendidikan di masyarakat.

Kata Kunci: *Manajemen Pengajaran, Bahasa Arab, Ma'had Aly.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the management of Arabic language teaching at Ma'had Aly Royatul Qur'an. The method used in this study is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the management of Arabic language teaching at Ma'had Aly Royatul Qur'an involves several important aspects, such as student selection, teacher recruitment, learning planning, learning implementation, and evaluation of learning outcomes. The use of technology in Arabic language learning is also an important factor that supports the effectiveness of the learning process. In addition, the development of student character through extracurricular activities and the habituation of noble moral values are also the main concerns in the management of teaching at the school. This study concludes that with good management, graduates of Ma'had Aly Royatul Qur'an are expected to be able to master Arabic well and are ready to contribute to preaching and education in society.

Keywords: *Teaching Management, Arabic, Ma'had Aly.*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki peran penting dalam dunia Islam, mengingat bahasa ini digunakan sebagai bahasa utama dalam Al-Qur'an, hadits, dan berbagai literatur keislaman lainnya¹. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi hal yang sangat esensial bagi umat Islam, khususnya bagi mereka yang mendalami studi-studi keislaman. Salah satu lembaga pendidikan yang memberikan perhatian khusus pada pengajaran bahasa Arab adalah Ma'had Aly Royatul Qur'an. Ma'had Aly Royatul Qur'an merupakan lembaga pendidikan tinggi keagamaan Islam yang berfokus pada pengajaran Al-Qur'an dan ilmu-ilmu keislaman. Dalam upaya mencetak lulusan yang kompeten dalam penguasaan bahasa Arab, Ma'had Aly Royatul Qur'an menerapkan berbagai strategi dan manajemen pembelajaran yang efektif. Manajemen pembelajaran bahasa Arab di ma'had ini mencakup berbagai aspek, mulai dari seleksi mahasiswa, rekrutmen pengajar, perencanaan dalam pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi hasil belajar.

Literatur review yaitu penelitian yang dilakukan oleh Murdiono dengan judul "*Development of Arabic Language Teacher Performance valuation Models: A Literature Review on Relevant Indicators and Instruments in the Context of Higher Education*". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model evaluasi kinerja guru bahasa Arab di pendidikan tinggi melalui tinjauan literatur tentang indikator dan instrumen yang relevan. Penelitian ini menekankan pentingnya integrasi pemangku kepentingan, termasuk profesor bahasa Arab, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya dalam pengembangan model evaluasi. Hasil penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk merancang model yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab di pendidikan tinggi².

Penelitian yang berjudul "*Developing Professional Competence For Arabic Teachers Based On A Praxeological Approach: A Systematic Literature*", yang dilakukan oleh Yayan Nurbayan dkk dimana penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk merancang kompetensi profesional bagi guru bahasa Arab di sekolah menengah dengan pendekatan praxeologis. Pendekatan ini berfokus pada tiga siklus utama: melihat, bertindak, dan

¹ Nurhayati Domi, Fidri, Fatoni, "PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK PENGUASAAN KOSA KATA," *JURNAL AS-SAID* 2, no. 1 (2022): 127–137.

² Murdiono, "Development of Arabic Language Teacher Performance Valuation Models : A Literature Review on Relevant Indicators and Instruments in the Context of Higher Education" 03, no. 02 (2023): 52–65.

menilai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi pendekatan ini dalam program pelatihan guru sangat dianjurkan untuk meningkatkan standar kompetensi profesional guru bahasa Arab³.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Masnun dkk yang berjudul “*Interactive Whiteboard as a Medium for Nahwu Learning: Bridging Technology and Arabic Grammar Education*”. Penelitian ini mengkaji pembelajaran bahasa Arab dalam perspektif teori siber dengan studi kasus di Hayfa Academy. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan teknologi dan pendekatan siber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan efektivitas proses pembelajaran.⁴ Penelitian ini menawarkan kontribusi kebaruan dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Aly Royatul Qur'an dengan pendekatan yang lebih komprehensif dan terstruktur. Aspek kebaruan dan keunikan penelitian ini yaitu menggunakan Ma'had Aly Royatul Qur'an sebagai studi kasus, yang memberikan wawasan baru tentang praktik manajemen pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan keagamaan ini. Hal ini memberikan kontribusi signifikan karena sedikitnya penelitian yang secara spesifik mengkaji manajemen pembelajaran di Ma'had Aly. Dengan demikian, penelitian ini memiliki orisinalitas dalam pendekatan dan fokus yang diambil, serta memberikan kontribusi baru bagi literatur tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis manajemen pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Aly Royatul Qur'an. Dengan memahami strategi dan praktik yang diterapkan di ma'had ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab, serta solusi yang dapat diimplementasikannya dan untuk mengatasinya.

³ Zawawi bin Ismail Yayan Nurbayan, Anwar Sanusi, Neneng Sri Wulan, “DEVELOPING PROFESSIONAL COMPETENCE FOR ARABIC TEACHERS BASED ON A PRAXEOLOGICAL APPROACH: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW” 8, no. 1 (2024): 18–33.

⁴ Segaf Baharun and Sultan Abdus Syakur, “Interactive Whiteboard as a Medium for Nahwu Learning : Bridging Technology and Arabic Grammar Education Those Who Have Mastered Nahwu Often Find It Difficult to Adapt To” (2025): 1–20.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Aly Royatul Qur'an⁵. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan fokus pada Ma'had Aly Royatul Qur'an sebagai subjek penelitian. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam berbagai aspek manajemen pembelajaran bahasa Arab di ma'had ini. Subjek penelitian terdiri dari pengelola, pengajar, dan mahasiswa di Ma'had Aly Royatul Qur'an. Sumber data meliputi data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian sebelumnya. Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi⁶. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, termasuk interaksi antara pengajar dan mahasiswa, penggunaan metode pengajaran, dan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan pengelola, pengajar, dan mahasiswa untuk mendapatkan informasi tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang diterapkan dan observasi.

Teknik dokumentasi yang digunakan sebagai upaya untuk mencari data yang akurat dari bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun data dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini mencakup tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan saran dan prasarana, dokumentasi proses pembelajaran, dan lain sebagainya⁷. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa deskriptif yaitu suatu analisa yang berangkat dari mendeskripsikan realitas fenomena sebagaimana apa adanya terpisah dari perspektif subyektif. Metode ini digunakan untuk menganalisa data-data yang bersifat kualitatif⁸.

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut : a) Pengumpulan data, untuk memperoleh data di lapangan yang dilakukan melalui observasi,

⁵ Nurhayati, “ESENSI DAN SEBAB KESULITAN BERBAHASA ARAB SERTA PENANGANANNYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN,” *JURNAL TA'LIMUNA* 1, no. 1 (2022): 84–91.

⁶ John W Creswell, *Research Design : Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*, 4th ed. (London: SAGE Publications Ltd., 2015).

⁷ Nurhayati, Muhamad Fidri, and Domi Saputra, “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Batam” 1, no. 1 (2022): 1–9.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

wawancara dan dokumentasi; b) Reduksi data, yaitu sebagai proses pemilihan, pemuatan perhatian pada penyederhanaan, pangabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan; c) Penyajian data, penyajian disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

Dalam penyajian data akan dianalisis data yang bersifat deskriptif analisis yaitu mengurai seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian⁹. Penarikan kesimpulan, merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian. Proses penarikan masalah didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang dipadu pada penyajian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis manajemen pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Aly Royatul Qur'an yang beralamat di Kavling Kamboja No.55 , Kel. Sungai Pelunggut, Kec Sagulung Kota Batam Kepulauan Riau.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, pembahasan ini akan menguraikan beberapa temuan utama yang relevan dengan manajemen pembelajaran bahasa Arab di Ma'had ini.

Seleksi Mahasiswa

Seleksi mahasiswa di Ma'had Aly Royatul Qur'an dilakukan dengan ketat untuk memastikan bahwa calon mahasiswa memiliki kemampuan dasar yang diperlukan untuk mengikuti program pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses seleksi ini melibatkan tes kemampuan bahasa Arab, wawancara, dan penilaian akademik sebelumnya. Mahasiswa yang terpilih diharapkan memiliki motivasi tinggi dan komitmen untuk belajar bahasa Arab secara intensif. Seleksi yang ketat ini membantu memastikan bahwa hanya mahasiswa yang benar-benar siap dan mampu mengikuti program yang diterima, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif.

Rekrutmen dan Pengembangan Pengajar

Pengajar yang direkrut di Ma'had Aly Royatul Qur'an adalah mereka yang memiliki kualifikasi akademik yang memadai dan pengalaman dalam mengajar bahasa Arab bahkan ada beberapa lulusan dari Timur Tengah. Penelitian ini menemukan bahwa ma'had memberikan

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011).

pelatihan dan pembekalan kepada pengajar untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar. Pengembangan profesional pengajar dilakukan secara berkelanjutan melalui workshop, seminar, dan pelatihan yang relevan.

Hal ini menunjukkan bahwa Ma'had Aly Royatul Qur'an sangat memperhatikan kualitas pengajar dan tenaga pendidiknya, yang merupakan faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.

Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Aly Royatul Qur'an meliputi penyusunan kurikulum, silabus, dan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kurikulum dirancang untuk mencakup aspek-aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti tata bahasa (*nahwu*), morfologi (*shorof*), kosakata (*mufrodat*), dan keterampilan berkomunikasi (*maharah kalam*). Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Aly Royatul Qur'an dilakukan dengan metode yang bervariasi untuk memastikan mahasiswa dapat memahami dan menguasai materi dengan baik. Penelitian ini menemukan bahwa metode pengajaran yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, praktik langsung, dan penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran bahasa Arab dan *platform e-learning*, membantu meningkatkan interaksi antara pengajar dan mahasiswa serta memudahkan akses terhadap materi pembelajaran.¹⁰

Pelaksanaan pembelajaran yang bervariasi ini membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Pembelajaran memiliki elemen dan komponen struktural yang tidak bisa dipisahkan termasuk dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di sekolah.¹¹ Dalam hal ini, proses pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Aly Royatul Qur'an akan ditinjau dari segala aspek dan elemen yang melingkupinya sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan (*integrated system*) sekaligus mengidentifikasi dan menganalisa masing-masing elemen tersebut.¹²

Adapun uraian dan rincian dari elemen pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

¹⁰ Sampiril Taurus Tamaji, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab," *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 5, no. 1 (2018): 107–122.

¹¹ SYARIF MAULIDIN, SYARIF AMRULLAH, and AHMAD MUBAIDILAH, "MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PESERTA DIDIK DI MA BUSTANUL ULUM JAYASAKTI," *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra* 4, no. 2 (2024): 79–87.

¹² Abd Rasyid, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts," *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2023): 32–38.

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan, tidak ada satu kegiatan yang diprogramkan tanpa tujuan, karena hal itu adalah suatu hal yang tidak memiliki kepastian dalam menentukan kearah mana kegiatan itu akan dibawa.

Di samping itu tujuan merupakan suatu komponen yang dapat mempengaruhi komponen pembelajaran lainnya, seperti bahan pembelajaran lainnya seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar, pemilihan metode dan alat evaluasi. Tujuan pembelajaran ini harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum program atau komponen pembelajaran yang lain direncanakan dan dilaksanakan.¹³Tujuan pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Aly Royatul Qur'an mengikuti petunjuk yang ada dalam kurikulum yaitu: peserta didik memahami makna kata, mampu mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kata-kata, frase dan kalimat sempurna serta memahami makna interpersonal, ideasional, textual sederhana yang terdapat dalam teks interaksional dan naratif yang disertai gambar. Tujuan pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Aly Royatul Qur'an ini selain agar mahasiswa mampu berbahasa Arab juga agar kemampuan bahasa Arab yang dimiliki mahasiswa dapat bermakna, baik kebermaknaan itu selama proses pembelajaran berlangsung ataupun kebermaknaan dalam kehidupan setelah pembelajaran selesai. Kebermaknaan selama proses pembelajaran berlangsung adalah jembatan menuju kebermaknaan dari tujuan pembelajaran bahasa Arab tersebut.

Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang asatidz dan asatidzah dalam proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode serta strategi pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Pendekatan dalam proses pembelajaran adalah seperangkat asumsi-asumsi yang antara satu dan lainnya saling terkait.¹⁴Asumsi-asumsi ini sangat berhubungan dengan karakter bahasa dan karakter proses pengajaran serta pembelajarannya. Pendekatan juga bisa diartikan dengan cara pandang. Hal ini sangat menentukan arah dan orientasi pembelajaran. Karena pendekatan ini yang akan menjadi dasar yang bersifat filosofis dalam proses

¹³ Rifal Efendi, Azhar Arsyad, and Munir Munir, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP IT Nurul Fikri Makassar," *Shaut al Arabiyyah* 9, no. 2 (2021): 202–206.

¹⁴ Muhammad Zuhd Amirudin, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Pondok Pesantren Di Lampung" (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2021).

pembelajaran.¹⁵ Pendekatan pembelajaran merupakan asumsi yang dianut untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran sangatlah penting sebelum menentukan metode, strategi ataupun teknik sampai evaluasi yang akan digunakan. Jadi pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan asumsi tentang hakikat bahasa Arab. Dari hasil observasi di kelas, guru Bahasa Arab ketika mengajar selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada mahasiswa untuk belajar bahasa Arab dengan menerjemahkan teks, menghafal mufradāt, muhadatsah.¹⁶ Motivasi tersebut berbentuk humor dan memberikan pandangan kepada mahasiswa bahwa bahasa Arab itu mudah. Sehingga dengan adanya humor dan asumsi tersebut, minat dan motivasi mahasiswa menjadi tinggi dalam mempelajari bahasa Arab dan terciptanya suasana kelas yang menyenangkan karena adanya komunikasi asatidz dan asatidzah dan mahasiswa terjalin dengan baik. Menurut asatidz dan asatidzah bahasa Arab dengan memberikan humor diharapkan mahasiswa tidak jemu dan bosan dalam proses pembelajaran, karna selama ini mahasiswa memandang bahwa mata pelajaran bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Dari uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh asatidz dan asatidzah bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab adalah pendekatan Humanistik-Komunikatif (*Madkhal al-Insāniyah al-Ittishāliyah*). Pendekatan *humanistik-komunikatif* merupakan pendekatan yang berasumsi bahwa pembelajaran akan berhasil jika mahasiswa memiliki sikap, minat, dan motivasi yang tinggi terhadap bahasa sasaran, budaya dan lingkungan belajar serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkreatifitas dalam pengungkapan bahasa. Sebab jika salah satu faktor ini tidak terpenuhi, maka pembelajaran akan mengalami kegagalan atau kurang maksimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang matang ini membantu menciptakan pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, sehingga mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik.

Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

¹⁵ Eva Ardinal, “Manajemen Pembelajaran Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Dan Inggris (Studi Di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Kerinci),” *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 1 (2017): 83–95.

¹⁶ Mohammad Soleh, Muhammad Farid, and Mualim Wijaya, “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di Lenguage Intensif Program (LIP) SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo,” *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* 19, no. 2 (2021): 554–565.

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Aly Royatul Qur'an merupakan langkah penting untuk mengukur efektivitas proses pembelajaran dan kemajuan mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan, berikut adalah beberapa aspek yang dievaluasi:

1. Kemampuan Bahasa Mahasiswa: Evaluasi dilakukan secara berkala melalui ujian tertulis, ujian lisan, dan penilaian praktik mengajar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu memahami dan menggunakan bahasa Arab dengan baik, namun terdapat beberapa mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dalam aspek-aspek tertentu seperti tata bahasa (*nahu*) dan morfologi (*shorof*).¹⁷
2. Metode Pengajaran: Penggunaan metode pengajaran yang bervariasi, seperti ceramah, diskusi, dan praktik langsung, dinilai cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa. Namun, beberapa mahasiswa menyarankan adanya peningkatan dalam penggunaan teknologi dan media pembelajaran interaktif untuk membuat proses belajar lebih menarik.¹⁸
3. Penggunaan Teknologi: Evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran bahasa Arab dan *platform e-learning*, membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Namun, masih terdapat kendala teknis yang perlu diatasi, seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kurangnya akses terhadap perangkat teknologi.¹⁹
4. Pengembangan Karakter : Evaluasi terhadap pengembangan karakter mahasiswa menunjukkan hasil yang positif. Mahasiswa di Ma'had Aly Royatul Qur'an umumnya memiliki akhlak yang baik, disiplin, dan bertanggung jawab. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh ma'had juga berkontribusi dalam membentuk karakter mahasiswa.
5. *Feedback* dan Umpaman Balik : Evaluasi ini juga melibatkan pengumpulan umpan balik dari mahasiswa dan pengajar mengenai proses pembelajaran. Umpaman balik ini digunakan sebagai dasar untuk merancang perbaikan dalam kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, evaluasi pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Aly Royatul Qur'an menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik, meskipun masih ada beberapa

¹⁷ Wakhidati Nurrohmah Putri, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Arab Peserta Didik MTs N 4 Sragen," *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2022): 1–11.

¹⁸ Imam Makruf, "Manajemen Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Berbasis Pondok Pesantren," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 14, no. 2 (2016): 265–280.

¹⁹ Badrudin Badrudin and Acep Supardi, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Al-Huda Bojong Koneng Bandung," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 01 (2023): 37–48.

aspek yang perlu ditingkatkan. Dengan memperhatikan hasil evaluasi ini, diharapkan manajemen pembelajaran di Ma'had dapat terus ditingkatkan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap berkontribusi dalam dakwah dan pendidikan di masyarakat.

Pengembangan Karakter

Selain fokus pada pengajaran bahasa Arab, pengembangan karakter mahasiswa juga menjadi perhatian utama di Ma'had Aly Royatul Qur'an. Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa diajarkan untuk memiliki akhlak yang baik, disiplin, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti kegiatan keagamaan, sosial, dan olahraga, juga diadakan untuk mendukung pengembangan karakter mahasiswa. Pengembangan karakter ini membantu menciptakan lulusan yang tidak hanya menguasai bahasa Arab, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik. Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Aly Royatul Qur'an dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur. Dengan adanya seleksi yang ketat, rekrutmen pengajar yang berkualitas, perencanaan pembelajaran yang matang, pelaksanaan pembelajaran yang variatif, evaluasi yang berkala, dan pengembangan karakter yang holistik, diharapkan lulusan Ma'had Aly Royatul Qur'an dapat menguasai bahasa Arab dengan baik dan siap untuk berkontribusi dalam dakwah dan pendidikan di masyarakat.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa manajemen pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Aly Royatul Qur'an, yang meliputi seleksi mahasiswa yang ketat, rekrutmen dan pengembangan pengajar berkualitas, perencanaan pembelajaran yang matang, pelaksanaan pembelajaran yang variatif dengan penggunaan teknologi, evaluasi hasil belajar yang berkala, dan pengembangan karakter mahasiswa yang holistik, telah berhasil menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan terstruktur, sehingga diharapkan lulusan Ma'had Aly Royatul Qur'an mampu menguasai bahasa Arab dengan baik dan siap untuk berkontribusi dalam dakwah serta pendidikan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, Muhammad Zuhd. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Pondok Pesantren Di Lampung." UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2021.
- Ardinal, Eva. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Dan

- Inggris (Studi Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kerinci).” *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 1 (2017): 83–95.
- Badrudin, Badrudin, and Acep Supardi. “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Al-Huda Bojong Koneng Bandung.” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 01 (2023): 37–48.
- Baharun, Segaf, and Sultan Abdus Syakur. “Interactive Whiteboard as a Medium for Nahwu Learning : Bridging Technology and Arabic Grammar Education Those Who Have Mastered Nahwu Often Find It Difficult to Adapt To” (2025): 1–20.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Creswell, John W. *Research Design : Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. 4th ed. London: SAGE Publications Ltd., 2015.
- Domi, Fidri, Fatoni, Nurhayati. “PENGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK PENGUASAAN KOSA KATA.” *JURNAL AS-SAID* 2, no. 1 (2022): 127–137.
- Efendi, Rifal, Azhar Arsyad, and Munir Munir. “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP IT Nurul Fikri Makassar.” *Shaut al Arabiyah* 9, no. 2 (2021): 202–206.
- Li, Y., & Wang, X. “The Impact of Effective Vocational Training on Student Outcomes: Evidence from Welding Programs.” *International Journal of Educational Management*. (2021).
- Makruf, Imam. “Manajemen Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Berbasis Pondok Pesantren.” *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 14, no. 2 (2016): 265–280.
- MAULIDIN, SYARIF, SYARIF AMRULLAH, and AHMAD MUBAIDILAH. “MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PESERTA DIDIK DI MA BUSTANUL ULUM JAYASAKTI.” *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra* 4, no. 2 (2024): 79–87.
- Murdiono. “Development of Arabic Language Teacher Performance Valuation Models : A Literature Review on Relevant Indicators and Instruments in the Context of Higher Education” 03, no. 02 (2023): 52–65.
- Nurhayati. “ESENSI DAN SEBAB KESULITAN BERBAHASA ARAB SERTA PENANGANANNYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN.” *JURNAL TA'LIMUNA* 1, no. 1 (2022): 84–91.
- Nurhayati, Muhamad Fidri, and Domi Saputra. “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Batam” 1, no. 1 (2022): 1–9.
- Putri, Wakhidati Nurrohmah. “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Arab Peserta Didik MTs N 4 Sragen.” *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2022): 1–11.

- Rasyid, Abd. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts." *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2023): 32–38.
- Soleh, Mohammad, Muhammad Farid, and Mualim Wijaya. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di Lenguage Intensif Program (LIP) SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo." *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* 19, no. 2 (2021): 554–565.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tamaji, Sampiril Taurus. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab." *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 5, no. 1 (2018): 107–122.
- Yayan Nurbayan, Anwar Sanusi, Neneng Sri Wulan, Zawawi bin Ismail. "DEVELOPING PROFESSIONAL COMPETENCE FOR ARABIC TEACHERS BASED ON A PRAXEOLOGICAL APPROACH: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW" 8, no. 1 (2024): 18–33.